

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Kolam renang splash waterpark didirikan sejak tanggal 31 Oktober 2017 kolam renang ini tergolong wahana wisata air baru yang ada di Kabupaten Tulungagung, didirikan atas nama bapak Mahmudi selaku pemilik kolam renang Splash Water Park, tempat wisata air ini berlokasi tidak jauh dari pusat kota dan memiliki jalan yang mudah diakses, wisata air ini berlokasi di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol tepat di sebelah utara pasar Desa Bendilwungu. Lokasi kolam renang ini mempunyai luas 672 m² yang mana kolam renang ini adalah milik swasta pribadi dan bukan lokasi yang disewa oleh kolam renang splash water park, dengan lokasi yang sedemikian luas kolam renang splash water park ini bisa menampung sebanyak 3000-4000 pengunjung setiap harinya dengan perolehan omset yang cukup besar yaitu Rp. 75.000.000,00 – Rp. 100.000.000,00 perbulannya. Fasilitas yang ada di kolam renang splash waterpark ini tergolong cukup lengkap yaitu berupa kamar mandi, kolam renang yang disediakan untuk anak kecil dengan kedalaman sekitar 0,5 meter dan orang dewasa mulai kedalaman 1 meter sampai 160 meter, selain itu kolam renang ini juga menyediakan gazebo, kantin, dan berbagai wahana seperti waterboom, ember tumpah, aquarium besar, theater 3D, dan hiburan semacam music electone yang mana dengan pembayaran tiket masuk sebesar Rp. 10.000,00 (hari senin-sabtu)

dan Rp. 15.000,00 (hari minggu atau tanggal merah). Namun untuk harga tiket event seperti acara sekolah atau lomba maka harga tiket bisa di negosiasi antara pihak sekolah dengan kolam renang, misalnya harga tiket untuk lomba mewarnai yang diadakan dikolam renang splash water park pada tanggal 26 februari 2020 maka harga tiket dipatok Rp. 15.000,00 perpasang (ibu dan anak). Pengelolaan kolam renang ini cukup maksimal, mulai dari kebersihan kolam renang yang mana air dikolam renang ini untuk bagian kolam renang anak adalah air tawar yang biasa diganti airnya 3 bulan sekali, lalu untuk kolam renang olympic yang kedalamannya 100 meter sampai 160 meter dilakukan penggantian air 6 bulan sekali, untuk setiap harinya agar kolam renang olympic tetap terjaga kebersihannya dalam 1 malam kolam olympic ditaburi obat untuk perbersihan air dan kuman-kumannya.

B. Data-Data Terkait Kolam Renang Splash Waterpark

1. Gambaran umum kolam renang Splash Water Park

Mengenai gambaran umum kolam renang Splash Water Park, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari wawancara kepada manager Splash Water Park.

a. Profil usaha

Nama usaha	: Splash Water Park
Industry	: Jual Beli Jasa Kolam Renang
Tahun berdiri	: 2017

Pendiri : Mahmudi
Alamat : Ds. Bendilwungu, Kec. Sumbergempol
Telepon : 081333341806
Akun sosial media : @management splash waterpark

b. Izin usaha

Pendirian kolam renang ini tentu mempunyai izin beroperasi yang dikeluarkan oleh beberapa Instansi, yaitu :

- 1) Dinas Perizinan yang terkait dengan Bidang Usaha
- 2) Dinas Pariwisata
- 3) Dinas Lingkungan Hidup

c. Fasilitas

Fasilitas yang ada di kolam renang splash waterpark ini tergolong cukup lengkap yaitu berupa :

- 1) Kamar mandi
- 2) kolam renang yang disediakan untuk anak kecil dengan kedalaman sekitar 0,5 meter dan orang dewasa mulai kedalaman 1 meter sampai 160 meter
- 3) Gazebo
- 4) Kantin
- 5) Berbagai wahana seperti waterboom, ember tumpah, aquarium besar, theater 3D, dan hiburan semacam music electone.

2. Hasil wawancara

Kondisi perekonomian pada saat ini berkembang sangat pesat. Ditandai dengan kebutuhan konsumen yang meningkat dan keadaan ini sangat di manfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mencari laba keuntungan. Contohnya pada kolam renang splash water park ini, dengan menyuguhkan jasa kolam renang yang memiliki wahana yang cukup menarik, tentu banyak para pengunjung yang tertarik untuk berwisata dengan mengunjungi kolam renang tersebut. Selain dapat menikmati jasa kolam renang, para pengunjung juga bisa menikmati alunan music electon juga dapat menonton bioskop 3 dimensi.

Kolam renang splash ini buka setiap hari senin sampai sabtu jam 07.30-16.30 WIB dan di hari minggu atau hari libur jam 07.00-17.00 WIB. Hanya saja kolam renang ini tidak memperbolehkan para pengunjung untuk membawa masuk makanan dan minuman kedalam atau sekitar wahana kolam renang. Seperti penjelasan bapak Ma'ruf selaku manager di kolam renang splash water park :

“iya mbak disini pengunjung tidak boleh membawa makanan dan minuman dari luar. Tetapi peraturan ini tidak serta merta tidak membolehkan pengunjung untuk tidak membawa makanan kedalam kolam renang mbak, tapi semata-mata agar kolam renang tidak terkotori oleh makanan-makanan yang mereka bawa. Dan disini juga kami menyediakan kantin yang mana maksud kami menyediakan kantin ini agar pengunjung bisa membeli makanan didalam kolam renang dan juga kami menerapkan peraturan ini agar makanan dan minuman yang kami jual dikantin itu laku. Dan tidak sedikit

sebagian dari mereka yang membeli dikantin kita mbak, malah banyak-banyak beli dikantin”⁴⁹

Di kolam renang splash water park ini juga terdapat kata “di larang membawa makanan dan minuman kecuali makanan untuk bayi” tepatnya di gerbang masuk kolam renang, disebelah kasir/loket. Banyak konsumen yang berkunjung di kolam renang ini, meskipun sudah tertulis adanya larangan membawa makanan dan minuman, masih ada beberapa konsumen yang baru pertama kali datang kesana dan tidak mengetahui adanya larangan tersebut. Seperti konsumen yang telah membawa makanan dan minuman setelah datang di tempat kolam renang mereka baru mengetahui adanya peraturan yang tidak memperbolehkan membawa makanan dan minuman. Bukan hanya di kolam renang splash saja tetapi sebagian dari kolam renang yang kapasitas usahanya besar mereka juga tidak memperbolehkan membawa makanan dan minuman. Namun, kita masyarakat awam harus berhati-hati dengan peraturan yang diatur sepihak oleh pelaku usaha. Terkadang konsumen tidak mengetahui tentang hak-haknya, dan kita sebagai konsumen harus menuruti apa yang telah diatur oleh pihak pelaku usaha.

Seperti yang telah dikatakan Bapak Maruf banyak yang mengunjungi kolam renang dan membeli makanan yang ada di kantin kolam renang, seperti beberapa konsumen berikut ini :

⁴⁹Wawancara Dengan Bapak Ma'ruf Selaku Manager Dikolam Splash Waterpark, Dikolam Renang Splash Waterpark, Tanggal 14 Februari 2020

Pengunjung yang *pertama* yaitu Ibu Inge selaku pengunjung 2 bulan terakhir ini sangat setia mengunjungi kolam renang splash beliau berkata :

“kolam renang splash ini termasuk kolam renang baru mbak di Tulungagung, sering kesini karna anak saya les renang selain itu kolam renang ini yang paling dekat dengan rumah, juga tempatnya yang bersih dan harga tiketnya juga tergolong terjangkau, dan yang paling disukai anak kecil itukan ya banyak wahananya itu mbak. Disini itu peraturannya ya itu gak boleh bawa makanan dan minuman didalam kolam renang, tapi biasanya saya juga nyolong-nyolong entah itu bawa snack sama air putih gitu, karena ya saya kan sering kesini mbak dan disini itu harga minuman dan makanannya mahal-mahal maklum kalau di kolam renang atau tempat-tempat wisata itukan biasanya seperti ini harga makanannya lebih mahal dari harga ditoko-toko biasa, jadi kalau setiap minggu kesini ya minimal uang Rp. 150.000,00 itu habis buat jajan, beli minum, tiket, belum lagi kalau mau sewa pelampung atau yang lainnya itu”⁵⁰

Pengunjung yang *kedua* yaitu Bapak Jida sebagai pengunjung yang juga sering berwisata ke kolam renang splash water park

“saya cukup sering mengunjungi kolam renang ini mbak hanya sekedar wisata atau liburan saja dengan anak-anak saya tapi ketimbang kolam renang lain saya lebih sering kesini karena tempatnya bersih, dan yang paling disukai anak saya itu prosotannya. Saya itu kalau kesini ya gak pernah bawa makanan mbak kan ancen gak boleh selain itu, saya jarang kesini sama anak sama istri sering-sering kesini sama anak tok, saya itu orangnya enggak mau ribet jadi yang dibawa Cuma peralatan mandi sama baju ganti, walaupun disini boleh bawa makan ya paling saya enggak bawa makanan ribet. Memang disini itu makanannya lebih mahal mbak tapi ya enggak disini tok di kolam renang lain pasti gitu itu udah jadi apa ya mbak tradisi selain itukan juga lebih untung apa lagi mereka tidak memperbolehkan membawa makanan dan minuman. Kalau

⁵⁰Wawancara Dengan Ibu Inge Selaku Pengunjung Di Kolam Renang Splash Waterpark, Dikolam Renang Splash Waterpark, Tanggal 16 Februari 2020.

dibilang rugi ya rugi mbak tapi ya mau gimana lagi orang sini cuma berkunjung mau gak mau ya harus mentaati peraturan. Lagi di sini itu banyak fasilitas, tempatnya juga bersih, pelayanannya juga bagus jadi ya gak pati rugi mbak.”⁵¹

Novita mahasiswa IAIN Tulungagung yang pernah berkunjung dikolam renang splash beliau berkata :

“terakhir kali ke splash itu sebelum KKN mbak bulan juni atau juli gitu, enggak sering kesana sih tapi pernah 2 kali kesana. Dulu waktu pertama kali kesana itu awal-awal kolam renangnya baru dibuka, ya cuma coba-coba gitu mbak. Dikolam renang splash itu peraturannya paling Cuma itu mbak gak boleh bawa makanan, ya sebenarnya sih rugi banget, selain harga makanannya yang mahal selain itu juga kita enggak bisa memilih makanan yang kita inginkan yang sedangkan di kantin kolam renang tidak disediakan, kalau dikolam renang itu paling banyak-banyak ya mie instan kalau enggak gitu paling pop mie, tapi di kolam renang splash itu juga menyediakan bakso sih mbak tapi ya porsinya itu dikit sedangkan kalau diluar bakso harga Rp. 10.000,00 itu udah kenyang. Meskipun disana itu ada menu lain tapi ya tetap saja adanya peraturan yang tidak membolehkan bawa makan itu membatasi hak-hak konsumen, haknya ya itu tadi ga bisa bebas memilih makanan yang kita suka juga harga makanan yang mahal itu membuat rugi pelanggan apalagi kalau kalangan mahasiswa harga makanannya itu enggak cocok sama kantong-kantong remaja dikolam renang, uang Rp. 8.000-Rp. 9.000 itu cuma dapet pop mie kalau di luar bisa makan nasi pake ayam porsi kuli pula. Tapi enggak semua disini mahal mbak, kalau snack-snack gitu masih ada yang murah seperti di harga pasarannya”⁵²

Anggrainy pelajar sekolah SMA yang pernah berkunjung di kolam renang splash wate park :

⁵¹Wawancara Dengan Bapak Jida Selaku Pengunjung Kolam Renang Splash Waterpark, Dikolamrenang Splash Waterpark, Tanggal 16 Februari 2020.

⁵²Wawancara Dengan Saudari Novita Selaku Pengunjung Kolam Renang Splash Waterpark, Di Kampus IAIN Tulungagung, Tanggal 12 Februari 2020

“makanannya dikolam renang splash itu mahal-mahal mbak, bener sih bakso harganya Rp. 10.000,00 itu wajar, tapi disana itu porsinya lebih sedikit mbak gak kayak di warung-warung biasanya, jadi kesane ya lebih mahal karena porsinya sedikit itu”⁵³

Penjelasan dari beberapa konsumen tersebut juga dibenarkan oleh argumentasi dari Mbak Indra yang menjadi salah satu karyawan penunggu kantin di Kolam Renang Splash Waterpark, beliau berkata :

“soal harga disini memang berbeda dengan harga ditoko-toko biasanya mbak, tapi kalau di wahana kayak gini pasti seperti ini tidak ada alasan lain kenapa kok harganya lebih mahal. Kayak pop mie itukan di pasaran harganya Rp. 5.000,00 tapi disini harga popmie bisa sampai Rp. 8.000,00 juga Rp. 9.000,00 ya karena disini wahana mbak jadi harganya lumayan lebih mahal nggak disini tok yang harga makanannya lebih mahal, pasti dikolam renang lainpun sama. Dan pengunjungpun tidak ada yang komplain atas harga yang ditetapkan disini mbak, apa lagi sampai mengembalikan makanan yang sudah dibeli oleh pengunjung, mungkin ya mereka juga memaklumi mbak soalnya ya jarang kalau di wahana kayak gini makanannya murah”⁵⁴

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mbak Indra, bahwa ternyata harga makanan yang ditetapkan oleh kolam renang jauh lebih mahal dari harga pasaran, seperti daftar harga makanan dan minuman berikut ini :

- 1) Harga makanan

Pop mie kuah	= Rp. 8.000,00
Pop mie dower	= Rp. 9.000,00
Pop mie goreng	= Rp. 9.000,00
Pop mie kecil	= RP. 5.000,00

⁵³Wawancara Dengan Saudari Anggrainy Selaku Pengunjung Kolam Renang Splash Waterpark, Di Kolam Renang Splash Waterpark, Tanggal 16 Februari 2020

⁵⁴Wawancara Dengan Saudari Indra Selaku Pegawai Di Kolam Renang Splash Waterpark, Dikolam Renang Splash Waterpark, Tanggal 14 Februari 2020

Bakso	= Rp. 10.000,00
Nasi pecel	= Rp. 8.000,00
2) Harga minuman	
Aqua sedang	= Rp.4.000,00
Pop ice	= Rp.4.000,00
Energen	= Rp. 3.000,00

Yang mana harga-harga tersebut telah melampaui harga normal yang ada dipasaran seperti berikut :

1) Harga makanan	
Pop mie kuah	= Rp. 5.000,00
Pop mie dower	= Rp. 6.000,00
Pop mie goreng	= Rp. 6.000,00
Pop mie kecil	= RP. 3.500,00
Bakso	= Rp. 10.000,00
Nasi pecel	= Rp. 8.000,00
2) Harga minuman	
Aqua sedang	= Rp. 3.000,00
Pop ice	= Rp. 2.500,00
Energen	= Rp. 1.500,00

Pihak konsumen semakin terpuruk akan terjadinya hal-hal tersebut, terlebih para konsumen tidak tahu-menahu akan adanya kontrak baku yang di buat sepihak oleh pelaku usaha. Seperti yang dikatakan Ibu Inge:

“saya gak tau soal peraturan sepihak itu mbak, yang saya tahu ya cuma gak boleh bawa makanan gitu aja disini”⁵⁵

Juga bapak Jida yang tidak mengetahui tentang klausula baku, beliau berkata :

⁵⁵*Ibid*, Bu Inge, Tanggal 16 Februari 2020

“peraturan sepihak yang gimana to mbak, saya kok tidak paham. Tapi kalau peraturan yang tidak membolehkan bawa makanan itu saya tahu, dipajang disebelah kasir bayar tiket didepan sana mbak”⁵⁶

Tidak hanya satu pengunjung yang tidak memahami tentang klausula baku atau perjanjian sepihak, akan tetapi hampir semua pengunjung tidak memahami dan tidak mengetahui tentang klausula baku atau peraturan sepihak yang dibuat oleh pelaku usaha. oleh karena itu, masih banyak para pemilik usaha atau pelaku usaha itu yang menggunakan transaksi dengan perjanjian klausula baku untuk meminimalkan kerugian yang akan dialami oleh pemilik atau pelaku usaha tersebut, yang pada kenyataannya perjanjian seperti itulah yang akan menimbulkan dampak kerugian yang dialami oleh para pengunjung atau konsumennya sendiri.

Tetapi ada juga pengunjung yang mengetahui tentang klausula baku ini seperti Mbak Novita :

“sebenarnya saya tahu Mbak mengenai klausula baku ini, dan seharusnya saya bisa untuk melakukan claim atau pengembalian barang atas ketidak nyamanan saya membeli barang yang seharusnya harganya standar ternyata lebih mahal dan saya juga merasa dirugikan atas kejadian tersebut, tetapi bukannya tidak mau mengajukan claim, kalau komplainpun apa bisa barang yang sudah terlanjur di buat tinggal dibayar harus dikembalikan saya nggak mau rugi merekapun juga nggak mau rugi mbak, jadi mau nggak mau ya nuruti peraturan walaupun dirugikan.”⁵⁷

⁵⁶*Ibid*, Bapak Jida, Tanggal 16 Februari 2020

⁵⁷*Ibid*, Saudari Novita, Tanggal 12 Februari 2020

Berdasarkan dari paparan mbak novita, bahwa kenyataannya walaupun tidak banyak konsumen yang mengetahui klausula baku atau peraturan sepihak, tetapi mereka yang memahami hal itu seakan-akan tetap terikat dengan peraturan yang diberlakukan oleh pelaku usaha. Karena jika konsumen tidak setuju dengan peraturan yang diberlakukan oleh pelaku usaha maka konsumen tidak bisa memanfaatkan jasa atau barang yang di miliki oleh pelaku usaha. Jika konsumen melakukan claim terkait barang atau jasa kepada pelaku usaha, maka pelaku usaha akan berusaha meyakinkan dan memberi nasihat baik-baik agar konsumen mengerti akan peraturan yang diberlakukan oleh pelaku usaha. Karena dalam hal bisnis pelaku usaha berusaha mencari laba keuntungan dan mengurangi tingkat kerugian sebesar-besarnya.

Dalam masa operasi 3 tahun ini, kolam renang splash water park sering menerima komplain dari pengunjung. Komplain yang diajukan oleh para pengunjung bukan terkait “mengapa harga makanan dan minuman disini sangat mahal ?” tetapi justru “mengapa kok tidak memperbolehkan membawa makanan dan minuman ? dan bagaimana kalau terlanjur membawa ?” dalam pertanyaan-pertanyaan tersebut Bapak Ma’ruf mengatakan bahwa:

“Terkadang juga banyak yang komplain dari pengunjung mbak kenapa kok gak boleh bawa makanan tapi disamping kita menerapkan peraturan bukan bermaksud memberatkan konsumen kita menerapkan peraturan juga mempunyai solusi

untuk permasalahan yang dikeluhkan oleh konsumen, peraturan disini kan tidak boleh membawa makanan dan minuman masuk tapi sebenarnya kita menerapkan hanya makanan yang berat saja seperti nasi atau mie dan sebagainya, kalau snack atau minuman masih boleh. Dan solusi untuk pengunjung yang terlanjur membawa makanan berat harus dititipkan diloker dan bisa memakannya di ruang tunggu yang ada di depan pintu masuk kolam renang, jadi tetap boleh membawa asalkan bukan makanan yang berat”⁵⁸

Salah satu karyawan lain juga menjelaskan adanya kontrak baku yang di terapkan dikolam renang ini yaitu Mbak Anis yang bekerja sebagai kasir di kolam renang splash water park, beliau berkata:

“disini memang gak boleh bawa makanan mbak, terlebih kalau hari minggu dan hari libur atau ada event-event tertentu pasti ada pengecekan barang, makanan-makanan basah seperti nasi, mie, gorengan dan lain-lain itu tidak diperbolehkan masuk kadang juga ada yang ngeyel kenapa mbak gak boleh bawa makanan terus makanannya gimana? Nah itu kami beri nasihat baik-baik mbak agar makanannya gak mubadzir makanan itu bisa dititipkan diloker, nanti setelah kegiatannya selesai bisa dimakan di rest area yang berada diluar kolam renang, nah lokernya itu tidak semuanya bayar mbak, untuk loker lemari itu memang sewa untuk barang-barang seperti tas dan barang-barang berharga lainnya agar nanti pengunjung tidak ada resiko kehilangan barang, tapi ini sifatnya tidak wajib mbak, sedikit pengunjung yang menyewa loker lemari ini biasanya ya barang-barangnya dibawa sendiri. Kalau semisal ada yang kehilangan ya itu bukan tanggung jawab kami, tapi kalau barang yang dititipkan diloker hilang itu baru tanggung jawab kami soalnya kami yang jaga seperti itu mbak.”⁵⁹

Mengenai argumentasi yang sudah dijelaskan oleh Bapak Ma’ruf dan Mbak Anis bahwa pengunjung tetap bisa masuk dengan membawa

⁵⁸*Ibid*, Bapak Ma’ruf, Tanggal 14 Februari 2020

⁵⁹Wawancara Dengan Saudari Anis Selaku Pegawai Kolam Renanf Splash Waterpark, Dikolamrenang Splash Waterpark, Tanggal 14 Februari 2020

beberapa makanan ringan dan minuman tetapi pada kenyataannya para konsumen atau para pengunjung tetap tidak berani membawa makanan ringan dan minuman tersebut karena adanya pemberitahuan yang bertuliskan “DILARANG MEMBAWA MASUK MAKANAN DAN MINUMAN KECUALI MAKANAN UNTUK BAYI” seperti yang dikatakan oleh Mbak Anggrainy:

“peraturannya disini gak boleh bawa makanan dan minuman mbak jadi bawa air putihpun gak berani sama itu kalau makan gak boleh dipinggir kolam renangya mungkin takut kalau makanannya jatuh ke kolam”⁶⁰

Bukan hanya Mbak Anggrainy yang tidak mengetahui boleh bawa makanan ringan dan minuman , tetapi juga hal yang sama dirasakan oleh mbak novita, beliau berkata :

“di splashkan tidak boleh membawa makanan dan minuman mbak, jadi ya kalau kesana pasti beli makanan sama minuman disana gak pernah bawa, orang peraturannya jelas tidak diperbolehkan bawa makanan sama minuman”.⁶¹

Klausula baku yang dicantumkan oleh pihak Kolam Renang Splash Waterpark tersebut tentunya mencocoki klausula baku yang dilarang oleh Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 18 ayat 1 poin g. hal tersebut juga diperkuat dengan ciri-ciri perjanjian baku yang negative, yaitu isinya ditetapkan sepihak oleh pihak yang posisi ekonominya kuat, konsumen sama sekali tidak ikut bersama dalam

⁶⁰*Ibid*, Saudari Anggrainy, Tanggal 16 Februari 2020

⁶¹*Ibid*, Saudari Novita, Tanggal 12 Februari 2020

menentukan isi perjanjiannya, terdorong oleh kebutuhannya maka konsumen terpaksa menerima perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum para konsumen ingin membelinya.

C. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari semua permasalahan yang peneliti teliti. Pada praktik peberapan klausula baku pada kolam renang splash water park ini, terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya peraturan “dilarang membawa masuk makanan dan minuman kecuali makanan untuk bayi”.

Peraturan yang bersifat larangan ini dipasang di gerbang masuk kolam renang tepat disebelah loket/kasir. Pemberlakuan peraturan ini berlaku setiap hari terlebih pada hari minggu atau hari libur dan event-event tertentu. Peraturan ini juga hanya berlaku untuk makanan-makanan basah atau makanan berat seperti mie, sayur, nasi, gorengan dan lain-lain untuk minuman dan makanan ringan seperti snack diperbolehkan. Tetapi banyak pengunjung yang tidak mengetahui akan adanya peraturan yang hanya tidak memperbolehkan makanan berat saja yang dibawa masuk kedalam area kolam renang, karena adanya peraturan yang bertuliskan “dilarang membawa masuk makanan dan minuman kecuali makanan untuk bayi” yang juga disana tidak dijelaskan akan adanya aturan yang hanya tidak memperbolehkan membawa masuk makanan berat saja.

2. Kebijakan kolam renang splash water park

Dalam hal tidak boleh membawa makanan dan minuman banyak pengunjung yang ternyata melakukan pengaduan atau komplain. Untuk mengatasi komplain/pengaduan para pengunjung pihak kolam renang menyediakan kantin yang mana dengan adanya kantin ini pengunjung bisa membeli makanan dan minuman didalam kolam renang. Dan untuk pengunjung yang terlanjur membawa makanan, maka makanan yang dibawa tersebut harus dititipkan diloker dan bisa dimakan di rest area yang sudah disediakan oleh Kolam Renang Splash Waterpark.

3. Harga makanan dan minuman lebih mahal dari harga pasaran

Dengan adanya kantin yang disediakan oleh pihak kolam renang ternyata tidak sepenuhnya mengatasi permasalahan konsumen/pengunjung. Karena kebijakan yang diberlakukan oleh pihak kolam renang ini, pihak kolam renang mematok harga makanan dan minuman berbanding jauh dari harga pasaran, yang mana banyak pengunjung yang merasa dirugikan. Tetapi, walaupun pengunjung merasa dirugikan, tidak ada satupun pengunjung yang komplain selama kolam renang splash ini berdiri yaitu kurang lebih 2 tahun 5 bulan.